



Lukman Nulhakim¹

PERANAN SYEKH MUBAROK DALAM PENYEBARAN ISLAM DI TIGARAKSA TANGERANG

Abstrak

Islam merupakan agama mayoritas penduduk Indonesia. Masuknya Islam ke Indonesia, tidak lepas dari perjuangan para ulama yang gigih dalam menyebarkan agama Islam di setiap daerah di Nusantara. Syekh Mubarak merupakan salah seorang ulama yang berasal dari Yaman dan datang ke Indonesia dalam rangka menyebarkan agama Islam di Tangerang, khususnya daerah Tigaraksa. Sebelum datangnya beliau, masyarakat yang ada di Tigaraksa, mayoritas belum memeluk agama Islam. Pada saat itu, agama yang banyak dianut oleh masyarakat adalah agama Buddha. Meskipun demikian, beliau mencoba mengenalkan agama Islam kepada masyarakat secara bertahap dan memulai dengan perkara yang ringan dan mudah diterima oleh masyarakat, hingga akhirnya berhasil mengajak sebagian besar masyarakat Tangerang memeluk agama Islam. Kisah beliau diceritakan turun temurun dari generasi ke generasi. Berbagai kisah tentang beliau hingga saat ini masih populer di masyarakat Tangerang, khususnya Tigaraksa. Beberapa bukti sejarah perjuangan Syekh Mubarak yang masih ada hingga saat ini, antara lain: Masjid Syekh Mubarak, Jubah, Kitab, Pedang, dan Sumur 7 Sumber.

Kata Kunci: Syekh Mubarak, Tigaraksa, Sumur 7 Sumber, Berkah,.

Abstract

Islam is the religion of the majority of Indonesia's population. The entry of Islam into Indonesia cannot be separated from the struggle of the scholars who are persistent in spreading Islam in every region in the Nusantara. Sheikh Mubarak is one of the scholars who came from Yemen and came to Indonesia in order to spread Islam in Tangerang, especially the Tigaraksa area. Before his arrival, the majority of people in Tigaraksa had not embraced Islam. Even so, he tried to introduce Islam to the community gradually and started with light matters and was easily accepted by the community, until finally he succeeded in inviting most of the people of Tangerang to embrace Islam. His story has been passed down from generation to generation. Various stories about him are still popular among the people of Tangerang, especially Tigaraksa. Some historical evidence of Sheikh Mubarak's struggle that still exists today include: Sheikh Mubarak Mosque, Robe, Book, Sword, and 7 Sources Well.

Keywords: Sheikh Mubarak, Tigaraksa, Well Of 7 Sources, Blessing.

PENDAHULUAN

Kabupaten Tangerang merupakan wilayah di Provinsi Banten yang terletak diantara 6°0 - 6°20 lintang Selatan dan 106°20 – 106°43 Bujur Timur. Tangerang menjadi kabupaten pada tanggal 27 Desember 1943 berdasarkan peraturan daerah nomor 18 tahun 1984 tanggal 25 Oktober 1984.

Kemudian terjadi pemekaran wilayah dengan terbentuknya kota Tangerang pusat pemerintahan kabupaten Tangerang pindah ke Tigaraksa, sehingga terbentuk 29 kecamatan dan 246 desa. Selain ibu kota, Tigaraksa juga merupakan wilayah kecamatan yang memiliki penduduk 152.905 jiwa, yang mayoritas penduduknya beragama Islam.

Masuknya agama Islam di Tigaraksa tidak lepas dari peranan tokoh ulama yang menjadi pendakwah terdahulu, hal tersebut dapat kita saksikan dari beberapa situs sejarah peradaban Islam yang ada di Tigaraksa, salah satunya yaitu makam seorang ulama yang di kenal dengan Syekh Mubarak, makam tersebut terletak di jalan kelapa dua desa tegal sari kecamatan Tigaraksa .

Fenomena penyebaran Islam merupakan kejadian yang penting dalam sejarah perkembangan agama di berbagai wilayah negara Indonesia, khususnya di daerah Tigaraksa kabupaten Tangerang.

¹Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Darunnajah
 e-mail: avirman02@gmail.com

Tokoh tokoh ulama memiliki peranan yang sangat penting dalam meperluas penyebaran agama islam, diantara tokoh ulama yang memiliki peranan tersebut ialah Syekh Mubarak.

Syekh Mubarak merupakan salah satu ulama dan tokoh spiritual yang memainkan peranan utama dalam mengembangkan ajaran islam dan menanamkan nilai-nilainya di wilayah Tigaraksa. Kami akan mengulas peranan penting yang dimainkan oleh Syekh Mubarak dalam penyebaran islam di Tigaraksa kabupaten Tangerang.

Makam Syekh Mubarak menjadi saksi perjuangan dakwah islam di Tigaraksa, saat ini makamnya menjadi tempat wisata ziarah bagi penduduk sekitar dan luar kota bahkan ada yang datang dari luar negeri, mereka berdatangan dalam rangka mendo'akan dan ingin melihat langsung jejak sejarah peradaban islam yang ada di Tigaraksa.

Tidak banyak yang mengetahui sejarah tentang peranan Syekh Mubarak, sehingga penting melakukan penelitian dalam rangka mengungkap sejarah lokal ini, dengan melakukan penelitian ini kita dapat menggali informasi tentang metode dakwah yang dilakukan Syekh Mubarak dalam rangka memperkenalkan ajaran islam kepada penduduk Tigaraksa.

Sejarawan Taufik Abdullah mengatakan Indonesia disebut sebagai bangsa yang suka mengingat tetapi tidak suka mencatat, sehingga ini menjadi masalah bagi generasi selanjutnya, yang tidak bertemu dengan orang yang mengalami peristiwa masa lalu secara langsung, maka sejarah perlu untuk dipelajari agar tidak hanya saja mengetahui apa yang terjadi tetapi memahami kenapa hal itu terjadi.

Sebagai warga negara Indonesia dan sebagai manusia, mau tidak mau setiap orang terlibat dan ikut bertanggung jawab baik dalam pembuatan sejarah maupun dalam penulisan sejarah bangsanya, karena suatu bangsa menghadapi diri dengan kenyataan, dengan realitas sosial dalam perspektif hari kini, hari lampau dan perspektif hari depan. Penting suatu bangsa untuk memperdalam dan mempertegas pengertian sejarahnya yang dapat menyinari dan menghayati kepribadian nasional. Refleksi diri yang kontinu berdasarkan kesadaran sejarah akan membebaskan manusia Indonesia dari rasa diri yang serba metologis. Kesadaran sejarah merupakan orientasi intelektual, suatu sikap jiwa yang perlu untuk memahami secara tepat paham kepribadian nasional (Nurchahyo & Hidayati, 2012)

Pentingnya manusia mengetahui sejarah (kesadaran sejarah) yaitu sejarah mengajarkan tentang perbuatan manusia di masa lampau. Dari perbuatan-perbuatan manusia tersebut, dapat bercermin dan menilai perbuatan mana yang merupakan keberhasilan dan mana yang merupakan kegagalan, dengan demikian kita lebih dapat berhati-hati agar kegagalan itu tidak terulang Kembali. Dengan mengetahui sejarah, kita akan selalu waspada terhadap berbagai dampak negatif perubahan dan globalisasi (Nurchahyo & Hidayati, 2012)

Penelitian ini dapat memberikan manfaat (Putri, 2022) sebagai berikut :

1. Edukatif
Manusia mempelajari dan menjadikan sejarah sebagai pembelajaran dari masa lalu untuk kehidupan sekarang.
2. Instruktif
Dalam hal ini, sejarah berperan dalam proses pembelajaran atau keterampilan tertentu, seperti jurnalistik, militer, atau lainnya.
3. Inspiratif
Contoh dalam hal ini adalah ketika seseorang belajar sejarah tentang perjuangan bangsa Indonesia, maka akan menginspirasi Masyarakat untuk meniru sikap nasionalisme dan patriotism.
4. Rekreatif
Pembelajaran sejarah bisa menjadi sarana rekreasi bagi manusia, karena sejarah bisa memberi rasa senang maupun keindahan.

Adapun tujuan dari penelitian sejarah menurut Jack R. Fraenkel dan Norman E. Wallen (Fraenkel, Wallen, & Hyun, 2023) setidaknya ada empat tujuan, yaitu :

1. Menumbuhkan kesadran terhadap kejadian di masa lalu. Sehingga muncul kemauan untuk belajar dan memperbaiki kesalahan-kesalahan tersebut dimasa kini.
2. Menemukan solusi-solusi terhadap permasalahan di masa kini yang mungkin pernah dilakukan di masa lalu.
3. Membantu memprediksi kejadian masa mendatang, peristiwa sejarah dalam lintasan waktu dapat terjadi secara berulang di masa mendatang.

4. Penelitian sejarah dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang berhubungan dengan sebab akibat dan kecenderungan.

Sehingga dari hasil penelitian yang akan dilakukan ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui silsilah keturunan Syekh Mubarak.
2. Mengetahui usaha usaha yang dilakukan Syekh Mubarak.
3. Mengetahui sejarah penyebaran islam di Tigaraksa.
4. Mengetahui peninggalan-peninggalan Syekh Mubarak
5. Menjadi tambahan khazanah wawasan sejarah peradaban islam di Tigaraksa.

Pentingnya memahami sejarah islam tidak hanya sebatas mengetahui tanggal, bulan, tahun, dan abad sebuah kejadian peradaban islam dimasa lampau, namun juga dengan mengkaji sejarah. Seorang muslim dapat memperoleh informasi peristiwa yang terjadi dari zaman Rasulullah hingga sekarang, mulai pertumbuhan, perkembangan, kemajuan, kemunduran, dan kebangkitan kembali peradaban islam. Melalui sejarah kita dapat mengetahui segala sesuatu yang terjadi dalam peradaban islam dengan berbagai macam ide, konsep, konstitusi, sistem yang terjadi dari waktu ke waktu. Jadi, sejarah pada dasarnya tidak hanya memberikan romantisme terhadap kejadian di masa lalu melainkan lebih dari itu ia merupakan refleksi historis (Sewang, 2017).

Sejarah yang membahas berbagai peristiwa dimasa lalu, jangan di anggap remeh seiring dengan berlalunya waktu, karena begitu besar makna sejarah bagi manusia sebagaimana kata-kata mutiara yang mengingatkan akan sejarah “Belajarlh dari sejarah”. Presiden Soekarno pernah berkata jasmerah sebagai akronim dari “jangan sekali-kali melupakan sejarah (Zakaria, 2018)

METODE

Metode yang digunakan mengkaji penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Sampel dari penelitian ini adalah keturunan Syekh Mubarak dan juga media sosial berupa You Tube. Data dan sampel dari penelitian ini didapat dengan wawancara secara langsung kepada narasumber dan tinjauan hasil rekaman wawancara yang sudah dipublikasikan di You tube.

Bogdan dan Taylor mengatakan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati; pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistik (Salmaa, 2023)

Menurut Creswell (Arifa A, 2022), Rancangan kualitatif dalam penelitian ini ialah naratif, penelitian naratif merupakan suatu bentuk khas dari penelitian kualitatif, biasanya berfokus pada studi satu orang atau individu tunggal dan bagaimana individu itu memberikan makna terhadap pengalamannya melalui cerita-cerita yang disampaikan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan cerita, pelaporan pengalaman individu, dan membahas arti pengalaman itu bagi individu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Silsilah keturunan Syekh Mubarak

Syekh Mubarak merupakan salah seorang pejuang dakwah islam di daerah Banten, terkhusus di Kabupaten Tangerang, tepatnya di kelapa dua. Beliau berasal dari Yaman. Sebelum ke Tangerang, beliau terlebih dahulu tinggal di Bima, Nusa Tenggara Barat. Beliau datang ke Tangerang pada abad ke 16. Nama asli beliau adalah Abdullah Muhammad bin Umar bin Ibrahim Atal Matsani Al Yamani. Nama Syekh Mubarak merupakan *laqab* atau julukan yang diberikan oleh Masyarakat yang memiliki arti keberkahan (H. Ghoffar, 2023)

Perjalanan dakwah Syekh Mubarak dan Sejarah Penyebaran Islam di Tigaraksa

Ketika pertama kali datang ke Tangerang, Syekh Mubarak mendapati mayoritas agama yang dianut oleh Masyarakat adalah Budha. Beliau mencoba pendekatan kepada Masyarakat dengan metode dakwah dengan mendirikan masjid dan mulai melaksanakan kajian tentang islam. Masyarakat bisa menerima baik ajakan beliau untuk memeluk agama islam. Berdasarkan keterangan dari keturunan Syekh Mubarak (H. Ghoffar, 2023), dalam perjalanan dakwahnya, tidak ada pertempuran selama beliau menyebarkan agama islam.

Menurut sumber lain, dalam upaya penyebaran islam, beliau melanjutkan perjuangan dakwah dari syekh mas masa'ad yang telah meninggal dunia. Dalam perjalanan dakwahnya, syekh Mubarak mendapat tantangan dari Kerajaan padjajaran. Ki mas laeng dan ki seteng diutus untuk menghalangi

penyebaran islam yang ada di daerah kekuasaan Kerajaan Padjadjaran. Terjadilah pertempuran selama 7 hari 7 malam. Namun, belum terlihat pihak yang lebih unggul dan menonjol.

Pada malam harinya, Syekh Mubarak bermunajat dan berdoa agar diberikan penyelesaian terbaik antara kedua belah pihak. Keesokan harinya, Syekh Mubarak melakukan kesepakatan dengan kedua panglima perang Kerajaan Padjadjaran untuk melakukan musyawarah. Keduanya menyetujui dan ikut dalam musyawarah tersebut. Syekh Mubarak menjelaskan apa itu agama islam dan tujuan dakwahnya adalah untuk mengajak kepada kebaikan dan meninggalkan keburukan. Setelah mendengar penjelasan dari Syekh Mubarak, kedua panglima tersebut kemudian masuk agama islam bersama pasukannya dan peperangan antara kedua belah pihak diakhiri dengan kesepakatan damai dan bekerja sama dalam menyebarkan agama islam (Supandi, 2023)

Peninggalan-peninggalan Syekh Mubarak

1. Masjid Syekh Mubarak

Masjid Syekh Mubarak sudah mengalami perbaikan total. Pada awalnya, masjid ini dibangun dengan bahan dasar kayu.



Gambar 1. Masjid Syekh Mubarak

2. Sumur 7 sumber

Sumur 7 sumber, dikenal banyak memiliki keajaiban, diantaranya sebagai obat, untuk memudahkan proses bersalin, dan masih banyak lagi



Gambar 2. Sumur 7 sumber

3. Jubah Syekh Mubarak



Gambar 3. Jubah Syekh Mubarak

4. Kitab Syekh Mubarak



Gambar 4. Kitab Syekh Mubarak

5. Pedang Syekh Mubarak



Gambar 5. Pedang Syekh Mubarak

SIMPULAN

Syekh Mubarak merupakan salah seorang penyebar pertama agama islam di kabupaten Tangerang, terutama Tigaraksa. Beliau datang dari yaman ke Tangerang pada abad ke 16 masehi. Metode dakwah beliau dimulai dengan ajakan kepada Masyarakat dengan melakukan kajian agama islam. Dalam perjalanan dakwahnya, beliau mendapat rintangan dari Kerajaan padjajaran yang pada akhirnya panglima yang diutus untuk memadamkan dakwahnya memeluk agama islam. Beberapa peninggalan dari Syekh Mubarak antara lain masjid, sumur 7 sumber, jubah, kitab, dan pedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifa A. (2022, Desember 20). Pengertian Penelitian Naratif, Macam, Ciri, dan Cara Menulisnya. Retrieved from PenelitianIlmiah.Com: <https://penelitianilmiah.com/penelitian-naratif/>
- Fraenkel, J., Wallen, N., & Hyun, H. (2023). How to Design and Evaluate Research in Education, 11th Edition. New York: MC Graw Hill.
- H. Ghoffar. (2023, Juli 15). Sejarah Syekh Mubarak Kelapa Dua. (L. Nulhakim, Interviewer)
- Krisnan. (2022, September 4). 6 Pengertian Penelitian Sejarah Menurut Ahli. Retrieved from Meenta.com: <https://www.studiobelajar.com/penelitian-sejarah/>
- Nurchahyo, A., & Hidayati, N. (2012). Kesadaran Sejarah dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pelestarian Monumen Jendral Sudirman (Studi Kasus Di Desa Pakis Baru, Nawangan, Kabupaten Pacitan). *Agastya*, 22-35.
- Putri, V. k. (2022, Juni 2). Kegunaan atau Manfaat dari Sejarah. Retrieved from Kompas.com: <https://www.kompas.com/skola/read/2022/06/02/100000069/kegunaan-atau-manfaat-dari-sejarah?page=all>

- salmaa. (2023, April 28). Metode Penelitian Kualitatif: Definisi, Jenis, Karakteristiknya. Retrieved from deepublish: https://penerbitdeepublish.com/metode-penelitian-kualitatif/#6_Bogdan_dan_Taylor
- Sewang, A. (2017). Buku Ajar Sejarah Peradaban Islam. Malang: Wineka Media Belajar Sepanjang Hayat.
- Soedjatmoko. (1986). Dimensi Manusia Dalam Pembangunan. Jakarta: LP3STjokropranolo.
- Supandi, A. (2023, Maret 24). Keramat Sumur Tujuh Dan Karomah Syekh Mubarak. (T. Official, Interviewer) diakses pada tanggal 30 Agustus 2023 pukul 12.30
- Zakaria, D. M. (2018). Sejarah Peradaban Islam (*Pra Kenabian Hingga Islam DI Indonesia*). Malang: CV. Intrans Publishing.